

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap negara membutuhkan sumber daya yang berkualitas sebab sumber daya yang berkualitas akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan pembangunan suatu bangsa dalam berbagai bidang. Tidak hanya dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diharapkan, tetapi juga sikap mental yang baik. Setiap negara selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas pendidikan bangsanya karena dengan pendidikan yang berkualitas akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas pula, yang pada akhirnya dapat mendukung perkembangan pembangunan nasional.

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja para guru karena para guru merupakan pejuang pendidikan yang langsung berhadapan dengan siswa sehingga dapat menciptakan siswa yang memiliki prestasi yang baik dan cemerlang sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Guru sebagai pelaksana merupakan kata kunci dalam tercapainya tujuan pendidikan. Kata kunci tersebut mengandung arti bahwa, semua gagasan, rencana, inovasi dan kebijaksanaan pendidikan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan terletak di tangan guru. Dalam hal ini, adanya

pelaksana pendidikan (guru) yang memiliki kinerja baik dapat menghasilkan lulusan yang cerdas dan berprestasi.

Kinerja guru dalam pendidikan mencakup dalam hal penguasaan bahan ajar, mengelola kelas, penggunaan media atau sumber belajar, kemampuan mengevaluasi belajar, menguasai landasan-landasan pendidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, prestasi siswa untuk kepentingan mengajar, fungsi dan program pelayanan dan bimbingan penyuluhan, menyelenggarakan administrasi sekolah dan memahami prinsip-prinsip penelitian tentang pendidikan guna kepentingan mengajar.

Dalam rangka mewujudkan cita-cita dan harapan tersebut sekaligus meningkatkan kualitas kinerja guru yang dapat menghasilkan siswa berprestasi, maka perlu adanya dukungan dari semua pihak yang terkait, baik sekolah itu sendiri, lingkungan masyarakat termasuk keluarga bahkan pemerintah sekalipun (Yusuf :2010).

Banyak hal yang perlu menjadi bahan pertimbangan, bagaimana kinerja guru akan berdampak kepada pendidikan bermutu. Melihat sisi lemah dari sistem pendidikan nasional kita, dengan sering bergantinya kurikulum pendidikan, maka secara langsung atau tidak akan berdampak kepada guru itu sendiri. Perubahan kurikulum dapat menjadi beban psikologis bagi guru, dan mungkin juga akan dapat membuat guru frustrasi akibat perubahan tersebut. Hal ini sangat dirasakan oleh guru yang memiliki kemampuan minimal, dan tidak demikian halnya guru profesional (Isjoni, 2007. "Kinerja Guru". [www.re\\_searchengines.com/isjoni12.html](http://www.re_searchengines.com/isjoni12.html)).

Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana-prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila esensi pembelajarannya itu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Semua komponen lain, terutama kurikulum akan “hidup” apabila dilaksanakan oleh guru. Begitu pentingnya peran guru dalam mentransformasikan input-input pendidikan, sampai-sampai banyak pakar menyatakan bahwa di sekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan dan peningkatan kualitas guru.

Dalam kultur masyarakat Indonesia sampai saat ini pekerjaan guru masih cukup tertutup. Bahkan atasan guru seperti kepala sekolah dan pengawas sekali pun tidak mudah untuk mendapatkan data dan mengamati realitas keseharian performan guru di hadapan siswa. Memang program kunjungan kelas oleh kepala sekolah atau pengawas, tidak mungkin ditolak oleh guru. Akan tetapi tidak jarang terjadi guru berusaha menampakkan kinerja terbaiknya, baik pada aspek perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran hanya pada saat dikunjungi. Selanjutnya guru akan kembali bekerja seperti sedia kala, kadang tanpa persiapan yang matang serta tanpa semangat dan antusiasme yang tinggi.

Terkait dengan kinerja guru, SMA Negeri 1 Kebomas juga menjadi perhatian dimana SMA ini merupakan salah satu SMA Negeri di kabupaten Gresik yang tergolong baru. Sekolah ini mulai didirikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik pada tahun 2006 lalu.

**Tabel 1**  
**Data kehadiran guru pada bulan September 2014**

No	Keperluan	Jumlah
1	Dinas	15 Orang
2	Sakit	7 Orang
3	Izin	17 Orang
4	Alpa	1 Orang

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada bulan September 2014 masih banyak guru yang tidak bisa hadir guna mengikuti kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Kebomas.

Berdasarkan hasil wawancara dari salah seorang guru yang ada di SMA Negeri 1 Kebomas, hampir setiap hari ada guru yang datang terlambat atau meninggalkan jam-jam efektif. Padahal guru yang datang terlambat atau meninggalkan jam-jam pelajaran secara teori mungkin dapat berpengaruh terhadap tingkat prestasi siswa.

Keterlambatan guru dan kekosongan jam belajar dimata siswa SMA Negeri 1 Kebomas dapat mengakibatkan pelajaran jadi tidak efektif, ketinggalan materi, dan tugas jadi semakin menumpuk karena biasanya ketika ada guru yang izin selalu memberi tugas padahal materinya belum diberikan. Kemudian, kinerja guru yang bagus menurut para siswa SMA Negeri 1 Kebomas yakni dengan datang tepat waktu, guru harus menguasai materi yang akan diberikan sehingga siswa mudah mengerti dan memahami pelajaran yang diterima, serta mengerti kondisi siswa.

Dari uraian dan penjelasan sebagaimana yang telah peneliti kemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul: “ **Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Kebomas**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh parsial kinerja guru terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Kebomas?
2. Apakah ada pengaruh simultan kinerja guru terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Kebomas?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.**

### **1.3.1 Tujuan**

1. Untuk mengetahui pengaruh parsial kinerja guru terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Kebomas.
2. Untuk mengetahui pengaruh simultan kinerja guru terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Kebomas.

### **1.3.2 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

- 1) Bagi peneliti

Untuk meningkatkan pemahaman penulis dalam upaya peningkatan kinerja para guru khususnya terhadap prestasi siswa. Agar kedepannya dapat memberikan masukan sebagai pembekalan dimasa depan.

2) Bagi SMA Negeri 1 Kebomas

Untuk memberikan informasi sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya peningkatan kinerja para guru terhadap prestasi siswa.

3) Bagi Akademi

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kepustakaan dan menyajikan informasi mengenai kinerja guru terhadap prestasi siswa.

4) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan dasar untuk melakukan penelitian berikutnya.